

BAB V

PEMBAHASAN

Pembahasan terhadap hasil perhitungan data penelitian yang telah melalui pengujian analisis statistik tentang pengaruh metod gramatika terjemah terhadap minat dan belajar bahasa arab peserta didik kelas IV MIN 1 Tulungagung akan dibahas lebih lanjut sebagai berikut.

A. Pengaruh Metode Gramatika Terjemah Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas IV MIN 1 Tulungagung.

Berdasarkan hasil perhitungan di BAB IV hipotesis alternatif (H_a) pengaruh metode gramatika terjemah terhadap minat belajar diterima. Hipotesis pengaruh metode gramatika terjemah terhadap minat belajar dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai signifikan dari uji *independent sampel t-test* dengan taraf signifikansi 0.05. Dari uji *independent sampel t-test* diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0.004 dengan signifikansi sebesar 0.000. Berdasarkan data di atas maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan membandingkan taraf signifikansi (p-value) dengan galatnya: jika Sig. (2-tailed) < 0.05, maka H_a diterima. Sedangkan jika signifikansi > 0.05, maka H_a ditolak.

Pada tabel diatas terlihat bahwa Sig. (2-tailed) adalah 0.004 dengan signifikansi 0.000. Karena signifikansi < 0.05, maka H_a diterima, dan berarti

H_0 ditolak. Artinya ada hubungan yang signifikan antara metode gramatika terjemah dengan minat belajar siswa kelas IV MIN 1 Tulungagung.

Hasil tersebut sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Alwasilah bahwa dalam proses pembelajaran, metode gramatika terjemah digunakan sebagai suatu metode guru dalam konteks interaksi belajar-mengajar yang ditunjukkan untuk mengatasi kebosanan murid sehingga dalam situasi belajar mengajar murid senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme serta penuh partisipan. Metode gramatika terjemah merupakan faktor yang berperan dalam hal menumbuhkan gairah, semangat dan minat untuk belajar.¹

Teori tersebut menegaskan bahwa dengan menggunakan metode gramatika terjemah yang baik akan menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan bagi peserta didik sehingga peserta didik tertarik dan ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

B. Pengaruh Metode Gramatika Terjemah Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas IV MIN 1 Tulungagung.

Berdasarkan hasil perhitungan di BAB IV hipotesis alternatif (H_a) pengaruh metode gramatika terjemah terhadap hasil belajar diterima. Hipotesis pengaruh metode gramatika terjemah terhadap hasil belajar

¹ Alwasilah, *Metodologi Pembelajaran ...*, hlm. 171

dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai signifikan dari uji *independent sampel t-test* dengan taraf signifikansi 0,05. Dari uji *independent sampel t-test* diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0.004 dengan signifikansi sebesar 0.000. Berdasarkan data di atas maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan membandingkan taraf signifikansi (p-value) dengan galatnya: jika Sig. (2-tailed) < 0.05, maka H_a diterima. Sedangkan jika signifikansi > 0.05, maka H_a ditolak.

Pada tabel diatas terlihat bahwa Sig. (2-tailed) adalah 0,004 dengan signifikansi 0,000. Karena signifikansi < 0,05, maka H_a diterima, dan berarti H_0 ditolak. Artinya ada hubungan yang signifikan antara metode gramatika terjemah dengan hasil belajar siswa kelas IV MIN 1 Tulungagung.

Hasil tersebut sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Ahmad Fuad Efendy bahwa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode gramatika terjemah dalam konteks interaksi belajar-mengajar yang ditujukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik sehingga dalam situasi belajar mengajar peserta didik senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme serta penuh partisipan.² Metode gramatika terjemah merupakan faktor yang berperan dalam hal meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Teori tersebut menegaskan bahwa dengan menggunakan metode gramatika terjemah yang baik akan menciptakan kondisi belajar yang

² Efendy, *Metode Pengajaran...*, hlm. 41

menyenangkan bagi peserta didik sehingga peserta didik tertarik dan ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

C. Pengaruh Metode Gramatika Terjemah Terhadap Minat dan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas IV MIN 1 Tulungagung.

Berdasarkan hasil perhitungan di BAB IV hipotesis alternatif (H_a) pengaruh metode gramatika terjemah terhadap minat dan hasil belajar diterima. Hipotesis pengaruh metode gramatika terjemah terhadap minat dan hasil belajar dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai signifikan dari uji *independent sampel t-test* dengan taraf signifikansi 0,05. Dari uji *independent sampel t-test* diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,004 dengan signifikansi sebesar 0,000. Berdasarkan data di atas maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan membandingkan taraf signifikansi (p-value) dengan galatnya: jika Sig. (2-tailed) < 0,05, maka H_a diterima. Sedangkan jika signifikansi > 0,05, maka H_a ditolak.

Pada tabel diatas terlihat bahwa Sig. (2-tailed) adalah 0,004 dengan signifikansi 0,000. Karena signifikansi < 0,05, maka H_a diterima, dan berarti H_0 ditolak. Artinya ada hubungan yang signifikan antara metode gramatika terjemah dengan minat dan hasil belajar siswa kelas IV MIN 1 Tulungagung.

Hasil tersebut sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Azhar Arsad bahwa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode gramatika

terjemah mengakibatkan siswa mempelajari sesuatu dengan cara efektif dan efisien.³ Karena dengan menggunakan metode gramatika terjemah, peserta didik akan mempelajari gramatika (tata bahasa) dan terjemah dari suatu teks bacaan Bahasa Arab dalam waktu bersamaan sehingga .⁴ Metode gramatika terjemah merupakan faktor yang berperan dalam hal meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik.

Teori tersebut menegaskan bahwa dengan menggunakan metode gramatika terjemah yang baik akan menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan bagi peserta didik sehingga peserta didik tertarik dan ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan pembelajaran yang menyenangkan, maka akan menunjang peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

³ Azhar Arsad, *Bahasa Arab dan Beberapa Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 7

⁴ Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Humaniora, 2009), hlm. 100